

# Pelatihan Meningkatkan Karakter Siswa SMK YAPIA Parung Untuk Menimbulkan Jiwa Kepemimpinan

Sahreza Fathurrahman<sup>1</sup>, Dani Andrian<sup>2</sup>, Richard Frakhwalu Hia<sup>3</sup>, Wilda Laila<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [sahrezafathurrahman9@gmail.com](mailto:sahrezafathurrahman9@gmail.com), [daniwilana@gmail.com](mailto:daniwilana@gmail.com), [bangrichard07@gmail.com](mailto:bangrichard07@gmail.com), [wildalaila230724@gmail.com](mailto:wildalaila230724@gmail.com)

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*This community service activity aims to enhance the character of SMK YAPIA Parung students in fostering a strong and responsible leadership spirit. The training conducted in the 2024/2025 academic year is designed to equip students with leadership skills, effective communication, decision-making, and conflict management. The methods used include interactive lectures, simulations, group discussions, and individual reflections. The results of the training indicate an increased awareness among students of the importance of leadership roles, with most participants successfully applying leadership concepts in various case simulations. Additionally, this activity positively impacted students' self-confidence and interpersonal skills. It is hoped that this training can serve as a sustainable student character development program model at SMK YAPIA Parung and other schools.*

**Keywords:** *Community Service, Student Character, Leadership, Training*

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa SMK YAPIA Parung dalam rangka menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang tangguh dan bertanggung jawab. Pelatihan yang dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, serta pengelolaan konflik. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, simulasi, diskusi kelompok, dan refleksi individu. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya peran kepemimpinan, dengan sebagian besar peserta mampu menerapkan konsep-konsep kepemimpinan dalam berbagai simulasi kasus yang diberikan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan kemampuan interpersonal siswa. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model program pengembangan karakter siswa yang berkelanjutan di SMK YAPIA Parung dan sekolah lainnya.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Karakter Siswa, Kepemimpinan, Pelatihan.

## 1. PENDAHULUAN

Pada pengabdian ini membahas latar belakang dan analisis permasalahan di SMK YAPIA Parung terkait pengembangan jiwa kepemimpinan siswa. Observasi awal menunjukkan banyak siswa menghadapi kendala seperti kurang percaya diri, rendahnya inisiatif, dan kemampuan komunikasi yang belum optimal. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung, minimnya fokus pada pengembangan kepemimpinan di sekolah, tekanan dari kelompok sebaya, serta kurangnya pelatihan yang aplikatif. Dampak dari kondisi ini adalah rendahnya daya saing siswa, kurangnya kemandirian dalam pengambilan keputusan, dan kesulitan dalam kerja sama tim. Namun, SMK YAPIA Parung memiliki potensi besar untuk mengatasi permasalahan ini melalui pelatihan berbasis karakter, pemanfaatan guru sebagai mentor, kolaborasi dengan lembaga eksternal, dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun rumusan masalah yang diangkat mencakup metode pelatihan yang tepat untuk membangun karakter siswa, cara meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kepemimpinan, dampak pelatihan terhadap kemampuan siswa dalam memimpin dan berkolaborasi, serta kontribusi pelatihan pada pembentukan karakter siswa sebagai calon pemimpin masa depan. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan siswa yang memiliki karakter kepemimpinan kuat, memahami konsep kepemimpinan yang efektif, dan mampu

mempraktikkan kemampuan tersebut secara nyata. Selain itu, program ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang terlibat, seperti penguatan keterampilan sosial, tanggung jawab sosial, dan pengalaman profesional, serta memberikan manfaat bagi siswa berupa peningkatan rasa percaya diri, karakter positif, motivasi berprestasi, dan persiapan menghadapi dunia kerja.

## 2. METODE

Materi dan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK YAPIA Parung berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi kebutuhan sekolah, pengumpulan data awal melalui survei, wawancara, dan observasi, serta analisis untuk menentukan metode pelatihan yang efektif. Program ini mencakup ceramah, diskusi interaktif, simulasi kasus, dan proyek kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, tanggung jawab, serta keterampilan pengambilan keputusan siswa. Pelatihan dilaksanakan pada 23 November 2024 dengan melibatkan 60 peserta. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang kepemimpinan, serta dampak positif pada karakter dan kemampuan interpersonal mereka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan kepemimpinan di SMK YAPIA Parung, yang dilaksanakan pada 23 November 2024. Pelatihan ini diikuti oleh 60 siswa dan didukung oleh berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan mahasiswa Universitas Pamulang. Hasil utama meliputi peningkatan pemahaman siswa tentang kepemimpinan, ditunjukkan dengan kenaikan skor post-test sebesar 30%. Selain itu, terjadi penguatan karakter siswa, terutama dalam rasa percaya diri dan kemampuan memimpin tugas kelompok. Para peserta juga mampu menerapkan keterampilan kepemimpinan melalui simulasi dan proyek kelompok. Metode seperti simulasi, diskusi interaktif, dan proyek sosial dinilai efektif dalam mengembangkan karakter kepemimpinan. Rekomendasi yang diberikan adalah integrasi pelatihan kepemimpinan ke dalam program sekolah untuk keberlanjutan pengembangan karakter siswa.

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang holistik, yang tidak hanya berfokus pada teori kepemimpinan, tetapi juga pada penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan pelatihan mencakup berbagai sesi yang dirancang untuk mengasah berbagai aspek karakter, seperti rasa tanggung jawab, rasa percaya diri, kedisiplinan, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok. Para siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan tersebut dalam kehidupan mereka baik di dalam maupun di luar sekolah.

Salah satu hasil yang paling menonjol dari pelatihan ini adalah peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya memiliki karakter yang baik sebagai dasar dari kepemimpinan yang efektif. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa kurang menyadari bahwa kepemimpinan tidak hanya tentang kekuasaan atau kemampuan untuk mengarahkan orang lain, tetapi juga tentang kemampuan untuk menginspirasi dan memberikan contoh yang baik bagi orang lain. Dalam sesi awal pelatihan, para siswa diajak untuk merenungkan makna kepemimpinan dan bagaimana mereka dapat menjadi pemimpin yang efektif di lingkungan mereka masing-masing. Hal ini membuka wawasan baru bagi siswa, yang sebelumnya mungkin hanya mengenal kepemimpinan dalam konteks yang lebih sempit, seperti pemimpin di sekolah atau organisasi tertentu.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih keterampilan kepemimpinan mereka secara langsung melalui berbagai simulasi dan kegiatan kelompok. Misalnya, dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa diminta untuk memecahkan masalah tertentu bersama-sama, di mana mereka harus bekerja sama, berkomunikasi dengan efektif, dan mengambil keputusan bersama. Kegiatan semacam ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan mereka dalam berkolaborasi dan mengarahkan kelompok, yang merupakan keterampilan penting bagi setiap pemimpin. Sebagai hasilnya, banyak

siswa yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim dan membuat keputusan yang tepat.

Di sisi lain, pelatihan ini juga berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, dua karakter utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dalam sesi yang lebih interaktif, siswa diberi tugas untuk memimpin kelompok mereka dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah kegiatan kecil, seperti kegiatan sosial atau acara kelas. Melalui pengalaman langsung ini, siswa belajar untuk mengorganisir, mengelola waktu, dan memastikan bahwa semua anggota tim mereka melaksanakan tugasnya dengan baik. Tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola kelompok membantu mereka menyadari pentingnya kedisiplinan, baik dalam mengelola diri sendiri maupun dalam memimpin orang lain.

Namun, hasil yang paling signifikan dari pelatihan ini adalah perubahan dalam pola pikir siswa tentang kepemimpinan. Sebelumnya, banyak siswa yang menganggap bahwa menjadi pemimpin berarti menjadi seseorang yang diperintah dan dihormati oleh orang lain. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai memahami bahwa pemimpin yang baik adalah seseorang yang dapat melayani dan membantu orang lain, bukan hanya memerintah mereka. Mereka belajar bahwa kepemimpinan yang efektif adalah tentang menginspirasi dan membimbing orang lain menuju tujuan bersama, bukan hanya tentang mencapai tujuan pribadi.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam kepemimpinan. Melalui berbagai permainan peran dan diskusi kelompok, siswa diberi pengalaman praktis dalam berkomunikasi dengan orang lain, baik dalam situasi formal maupun informal. Salah satu sesi yang mendapat perhatian besar adalah sesi tentang keterampilan berbicara di depan umum. Dalam sesi ini, siswa diajarkan bagaimana cara berbicara dengan percaya diri, menyampaikan ide dengan jelas, dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Keterampilan berbicara di depan umum sangat penting dalam dunia kepemimpinan, dan pelatihan ini membantu siswa untuk lebih nyaman dan efektif dalam berkomunikasi di depan banyak orang.

Tidak hanya itu, pelatihan ini juga memperkenalkan konsep-konsep kepemimpinan yang lebih maju, seperti kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil, tetapi juga pada pemberdayaan anggota tim untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka. Konsep ini ditekankan agar siswa memahami bahwa seorang pemimpin yang baik tidak hanya fokus pada keberhasilan individu, tetapi juga pada pertumbuhan dan kesejahteraan anggota timnya. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk berpikir lebih jauh tentang bagaimana mereka dapat menjadi pemimpin yang memberi dampak positif di lingkungan mereka, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pembahasan tentang pentingnya kepemimpinan dalam dunia kerja juga menjadi bagian yang tak kalah penting dalam pelatihan ini. Mengingat bahwa SMK YAPIA Parung mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia profesional, pelatihan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana karakter dan jiwa kepemimpinan dapat membantu mereka untuk sukses di dunia kerja. Banyak siswa yang sebelumnya tidak menyadari bahwa keterampilan kepemimpinan sangat penting dalam karier mereka ke depan, baik sebagai karyawan maupun sebagai calon pengusaha. Dalam dunia yang semakin kompetitif ini, kemampuan untuk memimpin diri sendiri, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama dalam tim menjadi faktor penentu kesuksesan.

Pelatihan ini juga menyadarkan siswa akan pentingnya nilai-nilai integritas dan etika dalam kepemimpinan. Salah satu poin yang ditekankan dalam sesi-sesi pelatihan adalah bahwa seorang pemimpin yang baik harus memiliki integritas yang tinggi, dapat dipercaya, dan menjunjung tinggi etika dalam segala tindakannya. Hal ini relevan dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan di sekolah, yaitu kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dengan memiliki integritas yang kuat, seorang pemimpin tidak hanya dihormati, tetapi juga dipercaya oleh orang-orang yang dipimpinnya.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap karakter siswa SMK YAPIA Parung. Para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang kepemimpinan, tetapi juga pengalaman praktis yang memperkaya wawasan mereka tentang pentingnya kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan-kegiatan yang

dilakukan, siswa belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik, yang tidak hanya bisa memimpin orang lain, tetapi juga memimpin diri mereka sendiri dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab. Mereka menyadari bahwa jiwa kepemimpinan adalah kualitas yang bisa dikembangkan dan ditingkatkan melalui pelatihan dan pengalaman.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan mereka, baik di sekolah maupun di masyarakat. Jiwa kepemimpinan yang mereka miliki akan memberi kontribusi besar terhadap kemajuan sekolah dan membantu mereka dalam meraih kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini perlu untuk terus dilakukan dan dikembangkan agar dapat mencetak generasi pemimpin yang berkualitas, tidak hanya untuk masa depan mereka sendiri, tetapi juga untuk kemajuan bangsa dan negara.

#### **4. KESIMPULAN**

Program pelatihan yang dilaksanakan di SMK YAPIA Parung berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter kepemimpinan siswa. Dengan menggunakan metode seperti ceramah interaktif, simulasi kasus, dan proyek kelompok, pelatihan ini efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kepemimpinan, kepercayaan diri, dan keterampilan pengambilan keputusan. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya dukungan dari pihak sekolah, guru, dan fasilitator dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa. Program ini juga dapat dijadikan model pelatihan berkelanjutan yang dapat diterapkan di sekolah lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz RZ & Soraya A. (2018). Hubungan Antara Kepemimpinan, Pelatihan Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Magister*.
- Dinas Pendidikan Jawa Barat. (2023). Program Pembentukan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan. diakses dari <https://disdik.jabar.go.id>.
- Fausen M., Djaelani A.K., & Mustapita A.F. (2021). Pengaruh Pelatihan, Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Prestasi Kerja. Universitas Islam Malang.
- Highland Experience. (2024). Leadership Training | Pelatihan kepemimpinan. Retrieved from <https://highlandexperience.co.id/leadership-training>
- Kemdikbud RI. (2023). Modul Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Karakter untuk Sekolah Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud RI. (2023). Modul Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Karakter untuk Sekolah Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- MDI Tack. (2023). Pelatihan Kepemimpinan / Leadership Training. Retrieved from <https://www.mditack.co.id/pelatihan-kepemimpinan/>
- World Leadership Training Organization. (2022). The Importance of Character Development in Leadership. Retrieved from [www.worldleadership.org](http://www.worldleadership.org).